

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2017/2018.

ANIS SETIYOWATI

Universitas Muhammadiyah Jember, Anissetiyowati1995@gmail.com

ABSTRAK

Setiyowati, Anis 2018. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2017/2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing: (1) Dra. Khoiriyah, M.Pd (2) Angraeny Unedia Rachman S.H, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Media *Big Book*.

Kemampuan Membaca pada penelitian ini adalah kemampuan anak untuk menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata menggunakan media *Big Book*.

Media *Big Book* pada penelitian ini adalah suatu media penunjang proses pembelajaran yang terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan adalah Bagaimana Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018?

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book*. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2018 sampai tanggal 26 Juni 2018 pada anak kelompok B TK DHARMA WANITA Sumberejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar anak, meningkat selama pembelajaran menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. peningkatan terlihat 10 anak berkembang baik. Perhitungan tersebut dapat diketahui hasil observasi anak kelompok B dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* diperoleh 83,33% dari studi pendahuluan sebanyak 2 anak 16,67% yang berarti kemampuan membaca anak tercapai.

ABSTRACT

Setiyowati, Anis 2018. *Improve Reading Ability through Big Book Media At Group B TK DHARMA WANITA Sumberejo academic year 2017/ 2018*. Thesis, Teacher Education Study Program Teacher Early Childhood Education, Faculty of Theacher Training and Education, Mehammadiyah University Jember, Advisors: (1) Dra. Khoiriyah, M.Pd (2) Angraeny Unedia Rachman S.H, M.Pd.

Keywords: Reading Ability, *Big Book* Media.

Reading ability in this research is the ability of children to arrange letters, read the letters are arranged and connect the image with the word using the Big Book as a medium used to train children's reading ability.

Big Book Media in this research is a supporting learning process made of plywood material. There are picture of colored flannels, there are word cards from cardboard.

The research problem to be solved thought this activity is how to improve children's reading ability thought Big Book Media at group B TK DHARMA WANITA Sumberejo 2017/2018.

This study aims to find out how to improve children's readaing ability thought Big Book Media. This research was implementended on 21 June until 26 June 2018 at group B TK DHARMA WANITA Sumberejo.

The type of research used is the study of class action using the cycle method including planning, implementation, observation and reflection. Methods of data collection using observation and interviews with teachers.

Research intruments used are observation and documentation based on the result obtained. The learning out comes of children increased during learning using the Big Book to improve reading ability of children seen 10 children developed well, the calculation can be known from the observation of group B in improving children's reading ability thought Big Book Media obtained 83,33% of the preliminary study of 2 children 16,67% which means reading ability of children is achieved.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan dan terdapat banyak potensi yang harus dikembangkan anak melalui pemberian rangsangan dan stimulus oleh orang tua, guru, dan lingkungan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga potensi yang ada dalam diri anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran dan salah satunya merupakan persoalan membaca, menulis dan berhitung serta biasa disebut dengan calistung. Fenomena ini sering dibicarakan oleh orang tua yang memiliki anak usia dini yang belajar di Taman kanak-kanak karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran disekolahnya nanti. Kekhawatiran mereka semakin mencuat ketika anaknya belum bisa membaca menjelang anak masuk sekolah dasar (SD). Padahal, kegiatan pembelajaran anak harus bersifat kegiatan yang menyenangkan atau “belajar tanpa beban”.

Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki anak, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat

komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga bahasa sangat dipenting untuk anak karena bahasa alat penghubung atau komunikasi dan memungkinkan anak untuk menerjemahkan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Dan bahasa dapat dikembangkan melalui keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mencakup empat komponen, yaitu: kemampuan berbicara, keterampilan menulis, kemampuan membaca, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki hubungan erat antara satu dengan lainnya. Salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah membaca, Madyawati (2017:49).

Perkembangan kemampuan membaca pada anak merupakan suatu hal yang penting, dengan membaca anak dapat berkomunikasi dengan orang lain karena komunikasi merupakan kebutuhan bagi setiap anak. Komunikasi membuat anak bisa mengetahui segala sesuatu yang dimiliki orang lain dengan cara yang sangat mudah dan sederhana, bahasa merupakan sarana untuk belajar dan mengajar, karena dengan membaca akan memperoleh banyak pengetahuan. Maka membaca harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan sedini mungkin, karena apabila tidak dibiasakan untuk membaca sejak dini dapat berpengaruh pada masa depannya. Keterampilan berbahasa, khususnya membaca dapat berkembang secara optimal apabila lingkungan dimana anak tersebut berada dapat ikut serta menstimulasinya.

Membaca harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf, mengenal suku kata kemudian mengenal kata dan akhirnya mengenal kalimat. Membaca pada hakikatnya kegiatan menemukan

makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan terjadi pengenalan huruf dalam menyampaikan suatu materi maupun cerita dalam bentuk gambar atau tulisan berupa huruf, suku kata dan kalimat.

Menurut Glen (dalam Susanto, 2014: 84)

Dunia anak merupakan dunia bermain sambil belajar, serta dengan bermain anak mulai belajar untuk berimajinasi menuangkan segala ide dalam pemikirannya kedalam sebuah kegiatan. Kegiatan bermain diharapkan menambah semangat anak, anak tidak akan merasa bosan untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam maupun diluar kelas dalam kegiatan membaca. Kegiatan membaca dikenalkan anak untuk mengenal huruf, suku kata, kata serta kalimat melalui symbol atau gambar sehingga mempermudah anak salah satunya menggunakan media. Pembelajaran akan lebih efektif jika dibantu dengan media, dibandingkan anak belajar tanpa dibantu dengan media. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang akan memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan menarik anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, media yang tidak membahayakan anak. Salah satu media khusus yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah media *Big Book*. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok B TK Dharma Wanita Sumberejo terlihat ada beberapa anak belum optimal kemampuan membaca. Hal ini terbukti pada saat anak diminta untuk membaca anak masih belum mampu menyusun huruf, membaca huruf yang telah disusun dan menghubungkan gambar dengan kata. Pembelajaran yang kurang strategi dalam pengolahan kelas dikarenakan kurangnya media pembelajaran, Sehingga membuat kebanyakan anak merasa susah untuk membaca dan bosan dengan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut dengan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran diharapkan mampu

menyajikan pembelajaran menyenangkan pada anak, sehingga akan semakin optimal untuk memberikan kemudahan bagi anak dalam belajar, contoh media dalam membaca menjadi menyenangkan salah satunya adalah menggunakan media *Big Book*.

Adapun media *Big Book* akan disajikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan tema, tingkat pencapaian perkembangan anak serta sesuai dengan minat anak. media *Big Book* merupakan media penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat mendidik bagi anak prasekolah yang terdiri dari: gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton. Namun perlu diingat bahwa pembelajaran media ini akan dibedakan gambarnya sesuai dengan tema sehingga anak tidak akan merasa bosan. Oleh karena itu Media *Big Book* diharapkan akan membantu anak dalam kemampuan membaca agar berkembang optimal dan anak mampu membaca dengan baik sesuai dengan perkembangan membaca anak dan anak akan merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Adapun kelebihan media *Big Book* tersebut mudah dibuat semenarik mungkin sesuai dengan tema, membantu anak untuk menyusun huruf, membaca huruf yang telah disusun dan menghubungkan gambar dengan kata dan mengurangi kecemasan pada anak karena media dibuat untuk menyenangkan pada anak. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018?

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book*

pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi panafsiran yang salah terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yang dianggap penting, antara lain:

1.4.1 Kemampuan Membaca
Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

1.4.2 Media *Big Book*
Dalam penelitian ini yang dimaksud media *Big Book* adalah suatu media penunjang proses pembelajaran yang terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum maupun lembaga pendidikan. Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5.1 Manfaat Teoritis
Dengan hasil penelitian yang di dapat diharapkan untuk memberikan pengetahuan secara ilmiah sehingga mendapatkan informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book*.

1.5.2 Manfaat praktis
Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh referensi untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata menggunakan media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

a. Manfaat Untuk Guru
Memudahkan guru untuk melatih kemampuan membaca melalui media *Big Book*, Guru dapat menerapkan pembelajaran melalui media *Big Book* Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Anak
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, anak mampu menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

c. Bagi Sekolah
Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media *Big Book* kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018” terdapat dua variabel yaitu kemampuan membaca dan media *Big Book*. Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menyusun huruf, Membaca huruf yang telah

disusun dan Menghubungkan gambar dengan kata. Sedangkan dalam penelitian yang dimaksud media *Big Book* terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton. Subjek penelitian adalah kelompok B yang berjumlah 12 yaitu 6 perempuan dan 6 laki-laki di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

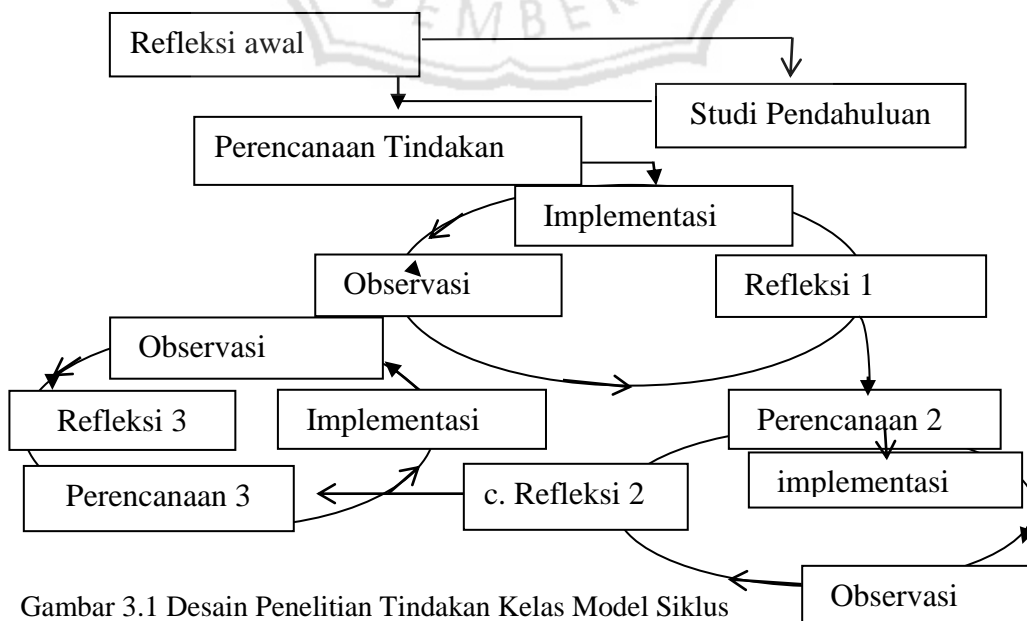
Banyak model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Salah satunya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu model siklus. Menurut Sanjaya (2013:149) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Sesuai dengan konsep diatas, maka penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan mengetahui perkembangan sesuatu. Menumbuhkan sikap profesionalisme guru agar keinginannya untuk meningkatkan kualitas kerja agar lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung yang memungkinkan setiap orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Dengan variable “kemampuan

membaca” dan “media *Big Book*”.

Langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki keadaan pembelajaran yang ada dikelas dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan sampai didapat hasil yang terbaik. Pada Penelitian Tindakan Kelas ada beberapa tahapan penting yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut Sanjaya (2013: 149) penelitian tindakan kelas adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan dan merefleksikan terhadap tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengatasi masalah anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Penelitian ini dilakukan oleh guru kelas kelompok B di TK DHARMA WANITA Sumberejo.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Siklus (dalam Sanjaya, 2013:158)

3.3 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini jumlah subyek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 12 anak, terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Peneliti menetapkan anak kelompok B sebagai subyek penelitiannya karena pada kelompok B pembelajaran membaca anak masih belum optimal seperti menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata. Sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Big Book*.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menetapkan lokasi dan waktu penelitian sangat penting untuk peneliti karena bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun gambaran umum TK Dharma Wanita Sumberejo sebagai berikut:
Nama Lembaga: TK Dharma Wanita Sumberejo
Alamat Lembaga : Jl Mawar No 12 Krajan Kidul, Sumberejo
Kelompok Usia : 5-6 tahun/kelompok B
Status Lembaga : Swasta
Penelitian akan dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2018.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas dengan model siklus lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran. Dalam prosedur penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindak kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yaitu: refleksi awal, studi pendahuluan,

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi menurut Sanjaya (2013: 156).

Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Studi Pendahuluan (*Preliminary Study*)

Studi pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melaksanakan penelitian yang sebenarnya dengan melakukan konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian dalam proses pembelajaran. Pendapat Sanjaya (2013:166) mengatakan bahwa Studi pendahuluan adalah proses pengkajian dan analisis yang dilakukan peneliti untuk memperdalam dan meningkatkan wawasan tentang permasalahan hasil dari refleksi awal serta meningkatkan pemahaman penelitian tentang alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam rangka pemecahan masalah. Studi pendahuluan ini dilaksanakan pada kelas yang akan diteliti terkait masalah pembelajaran khususnya kemampuan membaca anak.

Sebagai penetapan perencanaan peneliti melakukan studi pendahuluan di TK DHARMA WANITA Sumberejo. Peneliti melakukan observasi ketika pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru pada anak. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelompok B di TK DHARMA WANITA Sumberejo untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dan media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media *Big Book*. media *Big Book* diharapkan akan membantu guru dalam kegiatan membaca anak dan anak diharapkan tidak bosan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa diketahui terdapat 12 anak yang menjadi subjek penelitian ada

2 anak yang sudah mampu membaca dari 12 anak dengan presentase 16,67% mendapat bintang 3, yang mendapat bintang 2 sebanyak 4 anak dengan presentase 33,33% dan yang mendapat bintang 1 ada 5 anak dengan presentase 41,67%, sehingga perlu dilakukan penelitian atau perbaikan agar kemampuan membaca meningkat, jadi 10 anak yang belum mampu membaca dari 12 anak dengan presentase 83,33%, Peneliti tindakan kelas yang dilakukan sudah memenuhi kriteria kesuksesan, jika dari 12 anak ada 80% atau 10 anak bisa mencapai bintang 3 (☆☆☆) Pada setiap indikator yang diamati.

3.5.2 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan disusun dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Tujuan peneliti membuat perencanaan sebelum melakukan penelitian adalah agar kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dapat berjalan dengan lancar. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Perencanaan Siklus I: Perencanaan pada siklus I adalah menyiapkan media yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book* berupa bahan yang terbuat dari triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton. Melatih guru cara menggunakan media *Big Book* agar guru dapat menyampaikan pada anak pada saat kegiatan pembelajaran, Mempersiapkan lembar observasi berupa lembar *checklist* sebagai penilaian mengenai aktifitas kegiatan anak sebagai bahan penunjang penelitian yang sesuai dengan kemampuan membaca anak. Mempersiapkan instrumen berupa telepon genggam untuk mendokumentasi proses selama kegiatan berlangsung.

Waktu: Waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book* pada tiap pertemuan 150 menit dengan rincian kegiatan

sebagai berikut: kegiatan pembukaan 30 menit, kegiatan sebelum bermain 30 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan istirahat dan kegiatan penutup 30 menit.

1. Setting penelitian yaitu:
 - a. pembukaan, guru melakukan pembiasaan kepada anak.
 - b. kegiatan sebelum bermain, menyiapkan bahan-bahan dan alat untuk pembelajaran dengan membagi anak menjadi 2 kelompok dari 12 anak dan setiap densitas bermain terdiri dari 2 anak.
 - c. kegiatan inti yaitu mengimplementasikan kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book* pada anak : Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara menggunakan media *Big Book*, sebelum kegiatan dimulai anak dan guru melakukan perjanjian bermain, anak akan pindah kekegiatan berikutnya jika anak selesai dengan kegiatan sebelumnya, membagi anak untuk melakukan kegiatan Menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata, meneliti kegiatan anak, memberikan pertanyaan terbuka dan membereskan alat media kegiatan, jika waktu kegiatan habis anak terdengar bunyi bel.
 - d. kegiatan penutup yaitu: guru kelas melakukan pembiasaan sebelum pulang.
 - e. Selanjutnya evaluasi proses penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung dan mencari solusi yang akan digunakan dalam pertemuan berikutnya.

Dalam penelitian merencanakan jadwal penelitian tindakan kelas dengan melakukan beberapa siklus dalam penelitian. Apabila dalam satu siklus anak belum memenuhi standart keberhasilan kemampuan membaca, maka akan dilakukan siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan perkembangan membaca dan siklus akan berhenti apabila tingkat keberhasilan

sudah memenuhi standart yang ditentukan oleh peneliti.

3.5.3 Pelaksanaan (*Implementing*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan pola kolaboratif yaitu peneliti berperan sebagai observer atau mengamati dan mengambil data selama kegiatan berlangsung dan guru kelas berperan sebagai guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mempersiapkan kondisi belajar sehingga anak siap untuk menerima pembelajaran. Guru mengimplementasikan bagaimana cara menggunakan media *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran pada anak sebagai berikut yaitu langsung pada kegiatan inti guru menjelaskan dan mencontohkan cara kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book*, menyiapkan bahan-bahan dan alat untuk pembelajaran dengan membagi anak menjadi 2 kelompok dari 12 anak.

1. Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book*:
 - a. Dalam kegiatan menyusun huruf anak menggunakan penjepit baju untuk menyusun dan pita.
 - b. Pita, Tali dan perekat digunakan untuk kegiatan menghubungkan gambar dengan kata, kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.
 - c. Anak membaca kata yang telah disediakan di media *Big Book*.
2. Menentukan langkah pembelajaran: Mengingat kegiatan pembelajaran media *Big Book* sudah ditentukan, yaitu media *Big Book* terbuat dari triplek kayu berbentuk buku terdapat gambar dari kain flanel warna-warni dan terdiri dari kartu huruf dan kartu kata terbuat dari kertas karton. Untuk mengetahui tahapan kegiatan bermain *Big Book*, maka langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Anak berbaris melingkar bersama guru sambil menirukan gerakan sesuai dengan tema.

- b. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu media *Big Book*.
 - c. Anak mendengarkan proses dan aturan-aturan main yang dibacakan guru.
 - d. Anak dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran dengan *Big Book*.
 - e. Anak diobservasi langsung oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung.
 - f. Anak dievaluasi langsung oleh guru pada saat kegiatan berlangsung.
 - g. Setelah kegiatan media *Big Book* selesai anak diingatkan kembali tentang apa yang telah dipelajari melalui kegiatan media *Big Book*.
 - h. Mempersiapkan Media Pembelajaran Pada kegiatan media *Big Book* peralatan yang akan digunakan terdiri dari gambar binatang terbuat dari kain flanel warna warni, kartu huruf dan kartu kata terbuat dari kertas karton.
3. Penyusunan pedoman observasi dan dokumentasi
Peneliti mendokumentasikan kegiatan anak dan menyusun pedoman observasi pengamatan selama proses pembelajaran dan setelah anak melakukan kegiatan media *Big Book*. Sehingga memudahkan peneliti menilai dan mengobservasi kemampuan membaca anak seperti menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

3.5.4 Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan pola kolaboratif, menurut Sanjaya (2013: 160) PTK dirancang dan dilaksanakan oleh suatu tim yang biasanya terdiri atas guru, kepala sekolah, dan orang lain yang terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru agar

pengamatan terlaksana secara optimal Dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang digunakan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh anak yang meliputi menyusun huruf, membaca huruf yang disusun, dan menghubungkan gambar dengan kata.

3.5.5 Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa informasi yang didapatkan ketika melaksanakan pengamatan sesuai dengan STTPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini). Refleksi digunakan untuk mengkaji suatu data yang diperoleh peneliti dari penelitian. Untuk mendapatkan hasil data perkembangan anak dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan symbol bintang (★). Dalam tahap refleksi yang dilakukan adalah melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan *observer* dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Pada tahap refleksi ini dijelaskan berhasil tidaknya melalui media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Apabila dalam satu siklus anak belum memenuhi standart keberhasilan perkembangan membaca, maka dilakukan siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan perkembangan membaca, siklus akan berhenti apabila tingkat keberhasilan sudah memenuhi standart yang ditentukan oleh peneliti.

Menurut Hobri (dalam Fitria, 2015: 26) untuk memenuhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran sehingga dibutuhkan perhitungan skor kesuksesan atau ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E= presentase keberhasilan anak

n= jumlah anak yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh anak

3.6 Kriteria Kesuksesan

Kriterian kesuksesan adalah peningkatan hasil belajar anak dianggap sudah memenuhi kriteria kesuksesan, secara individual dan klasikal sehingga mencapai standar ketuntasan yang sudah ditentukan. Jika dari 12 anak ada 80% atau 10 anak yang sudah dapat penilaian bintang 3 (☆☆☆) Pada setiap indikator yang diamati. Jadi, total nilai pada setiap individu 9 bintang. Untuk menentukan kriteria ketuntasan individual penelitian ini menggunakan penilaian symbol bintang (★). Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Dimiyati (2013:95-96) pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka seorang peneliti didampingi alat bantu observasi, alat bantu observasi ini disebut “ pedoman observasi” yang dapat berbentuk “ ceklist”. Symbol yang digunakan pada setiap lembaga berbeda, salah satu symbol yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian yaitu symbol bintang (★).

3.7 Instrumen Penelitian

Agar pelaksanaan instrumen penelitian berhasil dengan baik, diperlukan alat untuk instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. instrumen penelitian adalah alat yang berfungsi sebagai pedoman bagi *observer* untuk mencatat hasil pengamatan. Sebagai alat pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu yaitu: pedoman dokumentasi dan observasi.

3.7.1 Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan kembali data yang diperoleh, yang akan digunakan di dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa foto-foto kegiatan anak dan guru saat penelitian berlangsung yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan didalam penelitian.

3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah Kegiatan observasi yang dilakukan bersamaan

dengan penelitian tindakan kelas. Pedoman observasi tersebut berupa lembar checlist observasi dengan aspek yng diamati sebelum penelitian dilakukan dan pada saat penelitian dilakukan. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan membaca pada anak melalui media *Big Book* kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo. kamera digunakan sebagai alat untuk dokumentasi anak saat kegiatan pembelajaran. Untuk menentukan skor di setiap pertanyaan, masing-masing menggunakan simbol bintang (★).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang didapatkan peneliti anak yang mendapatkan bintang 3 pada setiap aspek dari 41,67% menjadi 83,33% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan bintang 3 mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, sehingga telah mencapai kriteria kesuksesan yang diinginkan sebesar 80%. Dengan meningkatnya hasil presentase ketuntasan belajar anak membuktikan bahwa melalui media *Big Book* mampu meningkatkan kemampuan membaca anak.

Hasil Penelitian	Anak yang tuntas	presentase
Studi		
Pendahuluan	2	16,67%
Siklus I	5	41,67%
Siklus II	10	83,33%
Kriteria Kesuksesan	80%	80%

Hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama 25% dari 3 anak dan tidak tuntas ada 9 anak dengan presentase 75%, pertemuan 2 yaitu 50% dari 6 anak yang tuntas dan 6 anak dengan presentase 50% anak tidak tuntas dan pertemuan ketiga 41,47% dari 5 anak yang tuntas dan presentase 58,33% dari 7 anak tidak tuntas.

Dengan hasil pengamatan siklus II anak yang tuntas pada pertemuan pertama 58,33% dari 7 anak dan presentase 41,67% dari 5 anak yang tidak tuntas, pertemuan kedua 75% dari 9 anak yang tuntas dan presentase 25% dari 3 anak yang tidak tuntas, pertemuan ketiga 83,33% dari 10 anak yang tuntas dan presentase 16,67% dari 2 anak yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil paparan pada siklus I dan siklus II kemampuan membaca anak pada siklus II jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Hasil siklus I yaitu 41,67% dan siklus II 83,33% dengan menggunakan media *Big Book* anak sudah mulai percaya diri dalam membaca, menyusun huruf, membaca

huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

Kemampuan membaca anak meningkat dengan mengenalkan huruf dengan menggunakan gambar seperti pendapat Menurut Susilo (2011:11) yang menyatakan membaca merupakan aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman pesan (informasi) dalam bentuk tulisan, serta memaknai simbol-simbol sehingga merangsang otak untuk melakukan olah pikir pahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol. Dalam hal ini tujuan guru dalam mengajarkan membaca untuk memungkinkan anak mengenal huruf dan bacaan melalui simbol-simbol sebagai bekal dalam jenjang selanjutnya. Kemampuan membaca anak perlu ditingkatkan dalam bentuk tulisan berupa gambar. Susilo (2011: 42) cara melatih kemampuan membaca anak dengan menempel gambar dan huruf, Menaruh huruf atau kata pada gambar. Pendapat Menurut Susilo (2011: 42) cara melatih kemampuan membaca anak sebagai berikut: Menempel gambar dan huruf: Cobalah untuk menempel gambar beserta hurufnya mulai dari gambar apel, jeruk, alpukat, pisang, semangka, anggur, beruang, penguin, gajah, kucing, gambar terbuat dari kain flanel dan kartu huruf terbuat dari kertas karton. dan sayuran. Ajarilah dengan cara yang sama pada anak. Menaruh huruf atau kata pada benda : Cara mengajarkan kata-kata yang mudah dan menyenangkan adalah dengan menempelkan setiap benda dengan tulisan yang mewakili benda itu contoh: gambar semangka ditemplei tulisan "semangka". sebaiknya guru hanya menempeli beberapa benda saja, selanjutnya biarkan anak yang menempelkan kartu yang ada pada benda. Anak-anak yang diberikan sejumlah cerita melalui gambar-gambar yang yang mengvisualisasikan kata-kata diharapkan bisa menggabungkan kata-kata dengan gambar-gambar dan jalan cerita dari gambar-gambar sehingga

anak mampu mengenali setiap apa kata-kata yang ada dalam cerita tersebut. pendekatan ini lebih menekankan pada arti daripada bunyi. Menamai rak mainan : misalnya “beruang”, “jeruk”, “apel” Pada setiap kata, guru dapat menempel gambar yang sesuai sehingga anak dapat menghubungkan gambar dengan kata.

Dengan menggunakan media yang menarik akan membuat anak mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan gambar yang berbeda dan disukai anak dan diselangi dengan kartu huruf dan kata yang warna wari. Hal ini Menurut Pendapat Steinberg (dalam Susanto, 2014:84) mengungkapkan Membaca ialah membaca untuk meningkatkan pengenalan kata-kata, bermakna untuk melatih anak dan media yang diberikan melalui kegiatan yang menarik sebagai kegiatan pembelajaran.

Pendapat Bromley (dalam Dhieni 2015:7.13), menyatakan membaca memberikan anak-anak kesenangan untuk kegiatan pembelajaran, anak usia dini menyajikan bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan gambar lebih dominan dari pada tulisan.

Pada aspek membaca huruf yang disusun anak merangkat huruf agar menjadi suku kata dan dibaca oleh anak. Seperti pendapa Menurut Susilo(2011: 38-39) menyatakan bahwa pengajaran membaca sebagai berikut: Pengenalan suku kata kepada anak ketika anda mengajarnya membaca kata. dalam metode ini tidak diperkenalkan huruf satu per satu, tetapi dalam satu rangkaian suku kata. Anak yang belajar dengan metode ini akan lebih lancar membaca dibandingkan dengan metode mengeja. Ia tidak harus mengeja huruf demi huruf ketika membaca kata “

kucing”, tetapi langsung merangkai dua suku kata “ ku-ci-ng” menjadi “kucing”, metode ini juga tidak memerlukan banyak alat bantu.

Pendapat Menurut Rachmadani (dalam Madyawati 2017: 176) telah berhasil membuktikan bahwa media *big book* dapat megubah mental fisik anak dalam belajar berbahasa. Sehingga dengan menggunakan media Big Book akan meningkatkan kemampuan membaca anak.

Sedangkan hubungan kemampuan membaca dengan media *Big Book* Menurut Pendapat Steinberg (dalam Susanto, 2014:84) mengungkapkan Membaca untuk meningkatkan pengenalan kata-kata, bermakna untuk melatih anak dan media yang diberikan melalui kegiatan yang menarik sebagai kegiatan pembelajaran. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk dapat menyusun huruf, membaca kata yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata. Media *Big Book* akan meningkatkan kemampuan membaca.

Menurut Fitriani dan Cahyono (dalam Madyawati 2017:174), media *Big Book* bermanfaat untuk memotivasi anak untuk belajar membaca lebih cepat, anak akan tumbuh percaya dirinya karena telah sukses sebagai pembaca awal. Dengan menggunakan media *big book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup mendengar,bercakap-cakap, membaca dan menulis. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca melalui media *Big Book*. Sehingga media *Big Book* mempunyai hubungan untuk meningkatkan kemampuan membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan media *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran di

kelompok B dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Anak dapat melakukan kegiatan melalui media dan tidak dengan

menggunakan buku, media *Big Book* ini selain mempermudah anak dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga membuat anak senang dan tidak bosan serta anak akan tertarik untuk bisa belajar membaca melalui kegiatan bermain sambil belajar. Oleh karena itu media *Big Book* diharapkan bermanfaat bagi anak dalam kegiatan pembelajaran di kelompok B TK DHARMA WANITA Sumberejo.

6.2 Saran-saran

Hasil dari tindakan dalam siklus I dan II menunjukkan bahwa menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan mempertimbangkan hasil dalam penelitian maka berikut terdapat saran-saran untuk para pembaca khususnya.

6.2.1 Bagi guru

Kepada guru-guru yang belum pernah menggunakan media *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran sangat disarankan kepada guru agar lebih sering menggunakan media *Big Book*. Karena media *Big Book* merupakan suatu media penunjang proses pembelajaran yang terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk

buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Bukan hanya kosa katanya meningkat akan tetapi guru harus bisa memperbanyak kosakata agar anak lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. Karena seorang guru adalah fasilitator dan pelengkap serta terpercaya bagi anak.

6.2.2. Lembaga

Lembaga perlu menambah atau menyediakan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran mengajar. Pengolahan PAUD bisa memberi motivasi pada guru agar mampu memilih atau mendesain alat atau media pembelajaran sebagai kegiatan bermain yang menarik bagi anak seperti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk menggunakan skripsi ini sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.